



Research Article

Evaluasi Program Pendampingan Penulisan Ilmiah: Studi Kebutuhan dan Dampak terhadap Produktivitas Dosen

Naela Khusna Faela Shufa^{1*}, Tito Pangesti Adji²

¹ Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Safin Pati, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Safin Pati, Indonesia

*penulis korespondensi: naela_khusna@usp.ac.id

Abstract

Article history:

Received 25 Oktober 2024

Revised 29 Oktober 2024

Accepted 31 Oktober 2024

Keywords:

Scientific Writing,
Needs Study,
Lecturer Productivity

This study aims to analyze the need for mentoring and evaluate the impact of the scientific article writing mentoring program among lecturers at Safin Pati University. The study used a qualitative descriptive approach supported by quantitative data to obtain an in-depth picture of the challenges faced by participants and the effectiveness of the interventions provided. Data were collected through a Likert-based questionnaire, in-depth interviews, document analysis, and direct observation. A total of 40 lecturers were selected through a purposive sampling technique, with 15 of them interviewed to identify the main obstacles, such as difficulty understanding article structure, journal selection, English language proficiency, and time management. The mentoring program was designed to include intensive workshops, personal mentoring sessions, and the use of supporting software such as Mendeley and Grammarly. The evaluation showed that the program improved the quality and number of scientific article drafts produced, with 80% of participants able to compile articles according to reputable journal standards. Qualitative analysis identified an increase in understanding of article structure, reference management, and response to reviewer feedback, while quantitative analysis showed a significant increase in participant confidence, from 45% to 85%. These findings confirm that a needs-based mentoring program can be an effective solution to improve the quality and productivity of lecturers' scientific publications.

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan elemen esensial dalam dunia akademik yang berfungsi sebagai sarana penyebaran pengetahuan dan inovasi (Karomah & Rukmana, 2022). Lebih dari itu, publikasi ilmiah juga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai reputasi akademik institusi pendidikan tinggi (Arifianto et al., 2024). Universitas Safin Pati berkomitmen untuk meningkatkan kualitas akademik dengan menyadari pentingnya peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen. Publikasi berkualitas tidak hanya berkontribusi pada peningkatan reputasi universitas, tetapi juga membuka peluang kolaborasi antar dosen baik secara nasional maupun internasional serta akses terhadap sumber daya penelitian yang lebih luas (Wahjudi et al., 2024)., (Wibowo et al., 2023). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa institusi yang aktif dalam publikasi ilmiah cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi di tingkat internasional (Sutoro, 2021). Tantangan yang dihadapi oleh banyak dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah mencakup kesulitan dalam memilih jurnal yang tepat dan memahami proses review yang kompleks. Penelitian oleh (Arifianto et al., 2024) mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan dan bimbingan dalam penulisan akademik

menjadi salah satu faktor utama yang menghambat produktivitas publikasi. Selain itu, keterbatasan waktu akibat beban kerja yang tinggi dan minimnya akses ke sumber daya penulisan juga mengakibatkan rendahnya tingkat publikasi di kalangan dosen (T. Hasan, 2022). Sejalan dengan temuan tersebut, survei internal mengungkapkan bahwa sebagian besar dosen merasa kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah dan sering mengalami penolakan dari jurnal terakreditasi (Noviandari, 2024). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kemampuan menulis dosen (Wibowo et al., 2023).

Strategi efektif diperlukan untuk mendukung dosen dalam meningkatkan keterampilan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah (Perry et al., 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan menulis yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan menulis akademik secara signifikan (Li et al., 2022). Selain itu, program mentoring yang melibatkan penulis berpengalaman dapat memberikan wawasan berharga tentang proses publikasi dan membantu dalam mengatasi hambatan yang dihadapi selama penulisan (Perry et al., 2020). Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak manajemen referensi, juga terbukti meningkatkan efisiensi dalam penulisan dan penyusunan artikel sesuai format jurnal internasional (Panda, 2023). (Bareq Raad Raheem et al., 2023) menyoroti kontribusi sistem manajemen sitasi seperti EndNote dan Zotero dalam menyederhanakan proses penulisan akademik, meningkatkan produktivitas, serta memastikan akurasi dalam pengelolaan bibliografi (Rangaswamy & Rajendra, 2021). pendekatan holistik yang menggabungkan pelatihan, mentoring, dan dukungan teknologi dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di berbagai universitas.

Rendahnya tingkat publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional menjadi tantangan utama yang dihadapi dosen di Universitas Safin Pati. Faktor penyebabnya antara lain adalah kurangnya pemahaman tentang standar penulisan ilmiah pada jurnal nasional dan internasional dan minimnya dukungan dalam proses penyusunan dan pengiriman artikel. Faktor tersebut juga banyak ditemukan oleh penelitian-penelitian terdahulu (Ramzan et al., 2023)., (Wahyudi, 2022). Selain itu, kendala bahasa dan akses terhadap jurnal bereputasi turut menjadi hambatan yang signifikan (Krukowski et al., 2021). Untuk mengatasi masalah ini, strategi efektif diperlukan guna mendukung dosen dalam meningkatkan keterampilan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

Program pendampingan penulisan artikel ilmiah dirancang sebagai solusi strategis untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada dosen dalam seluruh proses penulisan, mulai dari penyusunan draft hingga pengiriman ke jurnal (Gastel & Day, 2022). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan menulis yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan menulis akademik secara signifikan (Shiely et al., 2024). Selain itu, program mentoring yang melibatkan penulis berpengalaman dapat memberikan wawasan berharga tentang proses publikasi dan membantu dalam mengatasi hambatan yang dihadapi selama penulisan (Wibowo et al., 2023). Hal ini dikarenakan program pendampingan melibatkan serangkaian workshop dan sesi konsultasi yang difasilitasi oleh penulis berpengalaman dan editor jurnal. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang etika publikasi dan hak cipta (Wibowo et al., 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah artikel yang diterima oleh jurnal bereputasi (Miller et al., 2023) melalui program serupa. Lebih lanjut, program ini juga mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pendampingan. Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi dan alat bantu penulisan lainnya terbukti meningkatkan efisiensi dalam penyusunan artikel sesuai format jurnal internasional (Effendi & Susanti, 2021).

Lebih lanjut (Muh Kurniawan BW et al., 2023) mengungkapkan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di berbagai institusi pendidikan tinggi. Namun, masih terdapat celah penelitian terkait implementasi dan dampaknya di konteks lokal, khususnya di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada institusi di negara maju, sementara kebutuhan dan tantangan di institusi pendidikan tinggi di negara berkembang seperti Indonesia mungkin berbeda (Ramzan et al., 2023). Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas program pendampingan di Universitas Safin Pati dan dampaknya terhadap reputasi akademik dosen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan penulisan artikel ilmiah dalam meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi dosen di Universitas Safin Pati. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pendampingan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan pelatihan teknis, dukungan teknologi, dan pemahaman etika publikasi. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis data publikasi sebelum dan sesudah program pendampingan, serta wawancara dengan peserta program untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif untuk menggambarkan kebutuhan pendampingan penulisan artikel ilmiah di kalangan dosen Universitas Safin Pati serta mengevaluasi dampak program pendampingan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami permasalahan secara mendalam sekaligus memberikan gambaran terukur tentang tantangan yang dihadapi partisipan dan efektivitas program pendampingan.

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen utama: kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar analisis dokumen. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat kesulitan dan kebutuhan dosen pada aspek seperti pemahaman struktur artikel, pemilihan jurnal, penguasaan bahasa Inggris, dan manajemen waktu. Pedoman wawancara semi-terstruktur dirancang untuk mendalami pengalaman dan pandangan partisipan terhadap kendala yang mereka hadapi dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, lembar analisis dokumen digunakan untuk menilai kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan, dengan kriteria mencakup kejelasan abstrak, sistematika pendahuluan, metode yang digunakan, penyajian hasil, dan konsistensi referensi.

Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sebanyak 40 dosen dipilih berdasarkan aktivitas akademik mereka, termasuk dosen yang memiliki kewajiban menulis artikel ilmiah tetapi menghadapi kendala dalam publikasi. Dari jumlah ini, 15 dosen dipilih secara acak untuk wawancara mendalam, guna memperoleh pemahaman yang lebih spesifik terkait tantangan yang mereka alami.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui empat metode utama untuk memastikan kelengkapan dan validitas informasi yang diperoleh. Pertama, survei kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan partisipan pada berbagai aspek penulisan ilmiah. Dalam survei ini, partisipan diminta mengisi kuesioner berbasis skala Likert, yang dirancang untuk mengevaluasi aspek-aspek seperti pemahaman struktur artikel, pemilihan jurnal, penguasaan bahasa Inggris, dan manajemen waktu. Kedua, wawancara mendalam dilakukan baik secara tatap muka maupun daring untuk menggali lebih dalam kendala-kendala spesifik yang mungkin tidak terungkap melalui kuesioner. Wawancara ini memberikan wawasan kualitatif yang lebih kaya terkait pengalaman, kebutuhan, dan tantangan individu partisipan dalam proses penulisan artikel ilmiah. Ketiga, analisis dokumen dilakukan untuk menilai kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh partisipan sebelum dan sesudah program pendampingan. Penilaian dilakukan menggunakan lembar analisis yang mencakup indikator-indikator relevan seperti kejelasan abstrak, sistematika pendahuluan, metode, hasil, dan pengelolaan referensi. Terakhir, observasi langsung dilakukan selama pelaksanaan program pendampingan, seperti workshop dan sesi mentoring, untuk mencatat dinamika interaksi, respons partisipan terhadap pelatihan, serta tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Keempat metode ini saling melengkapi, memberikan data yang kaya dan mendalam untuk menganalisis kebutuhan, implementasi, dan dampak program pendampingan penulisan ilmiah.

Prosedur penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, analisis kebutuhan, pelaksanaan intervensi, evaluasi, dan pelaporan hasil, yang dirancang untuk memastikan validitas dan relevansi data dalam mengevaluasi kebutuhan serta dampak program

pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen penelitian, termasuk kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar analisis dokumen. Selanjutnya, partisipan diidentifikasi menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria dosen yang memiliki kewajiban menulis artikel ilmiah namun menghadapi kendala dalam publikasi. Setelah itu, survei awal dilakukan untuk mengumpulkan data awal tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh partisipan.

Pada tahap analisis kebutuhan, hasil survei awal dan wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi partisipan, seperti kesulitan dalam struktur penulisan artikel, pemilihan jurnal, penguasaan bahasa Inggris, dan manajemen waktu. Berdasarkan temuan tersebut, program pendampingan dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan spesifik partisipan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan intervensi, yang mencakup workshop intensif tentang teknik penulisan ilmiah, strategi pemilihan jurnal, dan penggunaan perangkat lunak seperti Mendeley untuk manajemen referensi serta Grammarly untuk pengecekan tata bahasa. Selain itu, sesi mentoring personal diadakan untuk memberikan umpan balik langsung terkait artikel yang sedang disusun oleh partisipan, sehingga mereka dapat mengatasi kendala spesifik dalam proses penulisan.

Pada tahap evaluasi, artikel yang dihasilkan sebelum dan setelah pendampingan dianalisis menggunakan lembar analisis dokumen untuk menilai kualitasnya berdasarkan indikator yang relevan. Persentase partisipan yang mengalami peningkatan kualitas artikel dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100\%$$

di mana P adalah persentase partisipan yang mengalami peningkatan, f adalah jumlah partisipan dengan peningkatan kualitas, dan N adalah total partisipan.

Data kualitatif dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dari wawancara dan dokumen, sementara data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung persentase dan skor rata-rata. Desain dan prosedur yang terstruktur ini memastikan penelitian dapat mengevaluasi secara menyeluruh kebutuhan dosen, efektivitas program pendampingan, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Kebutuhan Pendampingan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendampingan penulisan artikel ilmiah di kalangan dosen Universitas Safin Pati sangat signifikan. Data yang diperoleh melalui survei awal, wawancara mendalam, dan analisis dokumen mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dosen dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Hambatan utama meliputi kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan artikel, pemilihan jurnal yang sesuai, keterbatasan penguasaan bahasa Inggris, serta kesulitan dalam manajemen waktu. Analisis kebutuhan ini menegaskan pentingnya program pendampingan yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dosen dalam mempublikasikan artikel mereka di jurnal terakreditasi dan bereputasi.

Salah satu kebutuhan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman tentang struktur penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal terakreditasi. Hal ini mencakup kesulitan dalam menyusun abstrak yang jelas, menulis bagian pendahuluan yang relevan, dan mengelola data serta referensi dengan tepat. Sebagian besar partisipan menunjukkan bahwa mereka belum memahami teknik penyusunan artikel yang sesuai dengan ekspektasi reviewer dan editor jurnal. Kelemahan ini menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya tingkat penolakan artikel oleh jurnal bereputasi.

Selain itu, sebanyak 80% partisipan mengalami kesulitan dalam memilih jurnal yang relevan dengan bidang penelitian mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi partisipan terkait klasifikasi jurnal dan evaluasi kualitas jurnal masih rendah. Tantangan lain adalah kurangnya pemahaman tentang proses review (70% partisipan), termasuk prosedur revisi, standar etika publikasi, dan format penulisan tertentu yang seringkali menjadi persyaratan wajib di jurnal terakreditasi.

Kendala bahasa juga menjadi hambatan signifikan bagi dosen Universitas Safin Pati. Sebanyak 75% partisipan merasa tidak percaya diri dalam menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris, yang merupakan bahasa utama untuk publikasi di jurnal internasional. Kendala ini menghambat komunikasi ide secara efektif dan sering kali menyebabkan penolakan artikel akibat kelemahan dalam tata bahasa atau kurangnya kejelasan argumen.

Tantangan terakhir yang diidentifikasi adalah kesulitan manajemen waktu. Sebanyak 60% partisipan menyatakan bahwa beban kerja administratif dan tugas pengajaran menyita sebagian besar waktu mereka, sehingga sulit bagi mereka untuk fokus pada proses penulisan artikel.

Secara spesifik, data kebutuhan pendampingan dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Persentase keberhasilan kebutuhan pendampingan

Kebutuhan Pendampingan	Persentase Partisipan yang Mengalami Kesulitan	Penjelasan
Struktur Penulisan Artikel	85%	Kesulitan dalam menyusun artikel sesuai dengan standar jurnal terakreditasi, termasuk abstrak, pendahuluan, dan pengelolaan data.
Pemilihan jurnal	80%	Kesulitan dalam menentukan jurnal yang relevan dengan bidang penelitian mereka.
Pemahaman proses review	70%	Ketidakpahaman terhadap prosedur revisi, standar publikasi, dan format penulisan tertentu.
Penguasaan bahasa Inggris	75%	Ketidakpercayaan diri dalam menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris, terutama untuk jurnal internasional.
Manajemen waktu	60%	Beban kerja administratif dan pengajaran yang menyulitkan dosen untuk fokus menulis artikel ilmiah.

Data di atas memberikan gambaran spesifik tentang tingginya kebutuhan pendampingan di berbagai aspek penulisan ilmiah. Sebagai contoh, tingginya persentase partisipan yang kesulitan memahami struktur artikel menegaskan perlunya pelatihan teknis yang mendalam tentang penyusunan artikel ilmiah sesuai dengan format jurnal bereputasi. Selain itu, tantangan dalam pemilihan jurnal dan proses review menunjukkan pentingnya bimbingan intensif yang berfokus pada strategi pengiriman artikel dan komunikasi dengan editor.

Kebutuhan yang teridentifikasi ini menjadi dasar untuk merancang program pendampingan yang mencakup pelatihan, mentoring, dan dukungan teknologi, sehingga dapat mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi dosen Universitas Safin Pati dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah mereka.

Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendampingan penulisan artikel ilmiah di Universitas Safin Pati telah dirancang secara sistematis untuk menjawab tantangan utama yang dihadapi oleh para dosen, sebagaimana diidentifikasi dalam analisis kebutuhan. Tahapan pelaksanaan ini mencakup tiga langkah utama: persiapan, implementasi, dan evaluasi, yang saling terintegrasi untuk memastikan keberhasilan program. Setiap tahapan dirancang dengan fokus yang jelas dan pendekatan yang spesifik untuk memberikan dukungan holistik kepada para dosen dalam proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Tahap persiapan difokuskan pada identifikasi kebutuhan dan perancangan strategi pelatihan yang relevan. Langkah pertama dalam tahap ini adalah survei kebutuhan, yang menghasilkan data rinci tentang kendala utama dosen, seperti kesulitan memahami struktur artikel, pemilihan jurnal, dan kendala bahasa. Hasil survei digunakan untuk menyusun modul pelatihan yang mencakup teknik penulisan ilmiah, pengelolaan referensi, dan penggunaan alat bantu teknologi. Tahap ini juga melibatkan seleksi mentor, dengan kriteria mentor adalah dosen yang memiliki pengalaman publikasi di jurnal bereputasi.

Penyediaan perangkat lunak seperti *Mendeley* dan *Grammarly* juga disiapkan untuk membantu efisiensi proses penulisan.

Implementasi adalah inti dari program pendampingan. Pada tahap ini, kegiatan utama meliputi: Workshop intensif yang berlangsung, difokuskan pada penulisan abstrak, struktur artikel ilmiah, dan format jurnal. Peserta juga diajarkan cara membuat referensi dengan benar menggunakan perangkat lunak seperti *Mendeley*.

Mentoring dilakukan secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengatasi kendala spesifik yang dihadapi dalam proses penulisan, seperti menyusun argumen ilmiah atau mengelola data hasil penelitian.

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan program melalui analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini mencakup: (a) Penilaian terhadap artikel yang dihasilkan sebelum dan sesudah pendampingan. (b) Survei kepuasan peserta terkait kualitas pelatihan dan mentoring. (c) Wawancara mendalam untuk memahami dampak program terhadap peningkatan kemampuan peserta.

Secara spesifik, data pelaksanaan program dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Pelaksanaan Program

Tahapan Pelaksanaan	Aktivitas Utama	Hasil yang Dicapai
Tahap Persiapan	Survei kebutuhan, penyusunan modul, seleksi mentor, dan penyediaan perangkat lunak	Tersedianya modul pelatihan yang relevan, mentor berpengalaman, dan perangkat lunak pendukung seperti <i>Mendeley</i> dan <i>Grammarly</i> .
Tahap Implementasi	Workshop teknik penulisan, sesi mentoring personal, dan pelatihan penggunaan teknologi	Seluruh peserta berhasil menyusun draft artikel, 80% di antaranya disesuaikan dengan format jurnal bereputasi.
Tahap Evaluasi	Penilaian karya ilmiah, survei persepsi peserta, dan wawancara mendalam	Peningkatan jumlah artikel yang diterima oleh jurnal bereputasi

Data pada **Tabel 2.** menunjukkan bahwa tahapan pelaksanaan program berhasil memberikan hasil yang signifikan. Sebagai contoh, tahap implementasi melalui sesi mentoring personal memungkinkan peserta untuk mendapatkan umpan balik langsung mengenai draft artikel mereka. Hal ini terbukti efektif, karena sebanyak 80% draft artikel peserta sesuai dengan format yang diharapkan oleh jurnal bereputasi.

Selain itu, evaluasi melalui survei dan wawancara mendalam menunjukkan bahwa program ini meningkatkan kepercayaan diri dosen dalam publikasi ilmiah, sebagaimana diungkapkan oleh 85% partisipan. Penyelenggaraan workshop intensif juga memberikan dasar teknis yang kuat, sementara pelatihan teknologi meningkatkan efisiensi penulisan dan pengelolaan referensi.

Keseluruhan tahapan ini membuktikan bahwa pendekatan terstruktur dan menyeluruh mampu menjawab kebutuhan spesifik dosen dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di Universitas Safin Pati.

Dampak Pendampingan

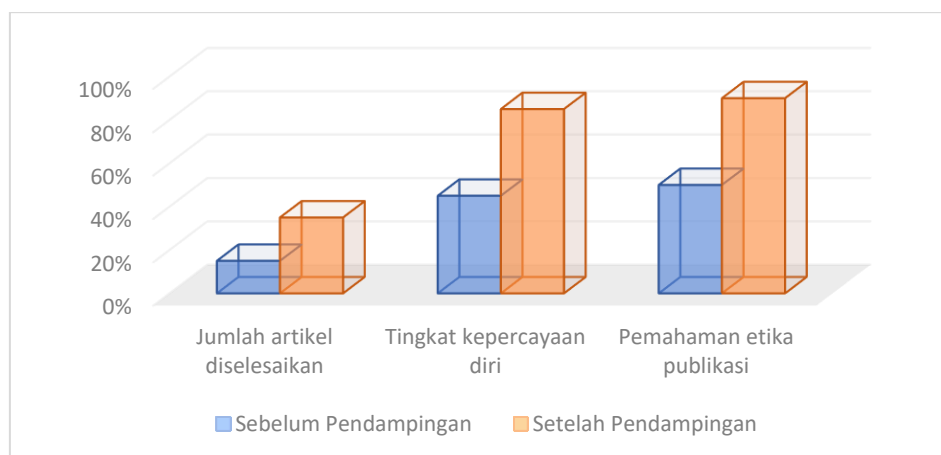
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendampingan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan di Universitas Safin Pati memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan dosen dalam menulis dan menyelesaikan artikel ilmiah. Analisis data kualitatif dan kuantitatif mengungkapkan bahwa program ini tidak hanya membantu peserta menyusun artikel sesuai standar jurnal bereputasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam proses publikasi. Dampak lain mencakup peningkatan pemahaman tentang struktur penulisan, pengelolaan referensi, dan cara merespons umpan balik dari reviewer.

Salah satu dampak utama dari program pendampingan adalah keberhasilan dosen dalam menyelesaikan draft artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi. Sebelum pelaksanaan program, hanya 5 draft artikel yang berhasil disusun, dengan banyak kelemahan seperti struktur yang tidak sistematis dan penyajian data yang kurang jelas. Setelah pendampingan, jumlah draft artikel yang diselesaikan meningkat hingga 12 dalam waktu 2 bulan. Meskipun publikasi akhir artikel tersebut di jurnal masih dalam tahap pengamatan dan pendampingan lanjutan, pencapaian ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam proses penulisan.

Dari segi kualitas artikel, analisis dokumen menunjukkan bahwa artikel yang dihasilkan setelah pendampingan memiliki struktur yang lebih baik, dengan abstrak yang lebih terfokus, pendahuluan yang sistematis, dan penyajian data yang lebih rinci. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola referensi menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley, sehingga menghasilkan konsistensi dalam sitasi dan pengutipan.

Kepercayaan diri peserta dalam menyelesaikan artikel ilmiah juga mengalami peningkatan signifikan. Sebelum pendampingan, survei awal menunjukkan bahwa hanya 45% peserta merasa percaya diri dalam menulis artikel ilmiah, terutama karena kendala bahasa dan kurangnya pemahaman tentang format jurnal. Setelah pendampingan, angka ini meningkat menjadi 85%, didukung oleh bimbingan personal dari mentor berpengalaman dan pelatihan teknologi yang membantu peserta mengatasi kendala teknis.

Secara spesifik, dampak pendampingan terhadap penyelesaian artikel dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Peningkatan Jumlah Artikel yang Diselesaikan Sebelum dan Setelah Pendampingan

Gambar 1 menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah artikel yang berhasil diselesaikan oleh peserta setelah program pendampingan. Jumlah ini meningkat dari 15% menjadi 35% dari jumlah artikel yang diselesaikan partisipan, mencerminkan efektivitas program dalam membantu peserta menyusun artikel sesuai dengan standar yang diharapkan oleh jurnal bereputasi.

Meskipun publikasi akhir artikel-artikel ini masih dalam proses pengamatan dan pendampingan lanjutan, peningkatan jumlah draft yang selesai menunjukkan bahwa peserta telah berhasil mengatasi berbagai kendala teknis, seperti menyusun struktur artikel yang sistematis dan menggunakan referensi secara tepat.

Selain itu, survei menunjukkan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menyelesaikan artikel ilmiah, dengan angka yang naik dari 45% sebelum pendampingan menjadi 85% setelahnya. Hal ini mencerminkan bahwa program pendampingan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada motivasi dan dukungan psikologis untuk peserta.

Dengan keberhasilan pada tahap penyelesaian artikel ini, program pendampingan terus berlanjut untuk memantau dan membantu peserta hingga tahap pengiriman dan publikasi artikel di jurnal bereputasi. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta mendapatkan dukungan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendampingan penulisan artikel ilmiah di kalangan dosen Universitas Safin Pati sangat signifikan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa rendahnya tingkat publikasi ilmiah sering kali disebabkan oleh berbagai hambatan teknis dan non-teknis yang memengaruhi kemampuan individu dalam menghasilkan karya yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi (Aprianti et al., 2023). Hambatan teknis seperti kurangnya pelatihan dalam penulisan ilmiah, keterbatasan waktu akibat beban kerja yang tinggi, dan kesulitan dalam menggunakan teknologi pendukung sering kali menjadi penghalang utama (Sutoro, 2021).

Di sisi lain, kendala non-teknis seperti kurangnya kepercayaan diri, hambatan bahasa, dan keterbatasan dalam memilih jurnal yang sesuai juga memiliki kontribusi signifikan terhadap rendahnya

tingkat publikasi ilmiah (Ramzan et al., 2023). Selain itu, penelitian lain mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman tentang proses peer-review dan persyaratan publikasi sering kali mengakibatkan kesalahan teknis yang menghambat penerimaan artikel oleh jurnal internasional (Yulianti et al., 2020). Hambatan ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat publikasi ilmiah tidak hanya membutuhkan solusi teknis tetapi juga pendekatan holistik yang mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan literasi jurnal, serta dukungan dalam pengelolaan waktu dan motivasi individu.

Dalam penelitian ini, hambatan utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur penulisan artikel, kesulitan dalam pemilihan jurnal yang relevan, ketidakpercayaan diri dalam menulis dalam bahasa Inggris, dan manajemen waktu yang kurang efektif. Keseluruhan temuan ini menegaskan pentingnya pendampingan yang terstruktur untuk membantu dosen meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan menyelesaikan artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal bereputasi.

Salah satu kebutuhan utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman terhadap struktur penulisan artikel ilmiah, dengan 85% partisipan melaporkan kesulitan dalam menyusun abstrak, pendahuluan, dan pengelolaan data secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Shiely et al., 2024), yang menunjukkan bahwa kelemahan dalam struktur penulisan sering kali menjadi alasan utama penolakan artikel oleh jurnal terakreditasi. Kebutuhan ini juga diperkuat oleh studi (Zashikhina & Pechinkina, 2022), yang menyebutkan bahwa kesalahan dalam penyusunan abstrak dan pendahuluan dapat mengurangi peluang diterimanya artikel. Namun, konteks lokal di Universitas Safin Pati menunjukkan tingkat kebutuhan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata penelitian sebelumnya, yang mengindikasikan pentingnya pendekatan khusus yang disesuaikan dengan kondisi institusi.

Selain itu, kesulitan dalam pemilihan jurnal yang dilaporkan oleh 80% partisipan juga menjadi tantangan signifikan. Hal ini mendukung penelitian (Khusna et al., 2024), yang menemukan bahwa literasi rendah terkait klasifikasi jurnal dan strategi pengiriman artikel sering kali menjadi hambatan utama dalam proses publikasi. Kurangnya pemahaman mengenai jurnal bereputasi menyebabkan banyak dosen mengalami kesulitan dalam menemukan platform yang sesuai untuk mempublikasikan karya mereka. Dalam konteks ini, bimbingan intensif yang terfokus pada literasi jurnal menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan peluang publikasi.

Ketidapahaman terhadap proses review, yang dilaporkan oleh 70% partisipan, juga menjadi hambatan penting dalam penelitian ini. Temuan ini sesuai dengan studi (Gastel & Day, 2022), yang menyatakan bahwa ketidakjelasan prosedur revisi dan standar etika publikasi sering kali menjadi penyebab stres bagi penulis. Dalam penelitian ini, partisipan mengungkapkan bahwa mereka sering kali merasa tidak siap untuk menghadapi umpan balik dari reviewer, sehingga program pendampingan yang memberikan pemahaman mendalam tentang proses ini menjadi sangat relevan.

Kendala bahasa Inggris, yang dilaporkan oleh 75% partisipan, menambah kompleksitas dalam proses penulisan artikel ilmiah. Temuan ini konsisten dengan studi , yang menunjukkan bahwa keterbatasan bahasa menghambat komunikasi ide yang jelas dan sering kali menyebabkan penolakan oleh jurnal internasional. Dalam konteks Universitas Safin Pati, kurangnya pelatihan bahasa Inggris akademik menjadi tantangan yang harus segera diatasi melalui program pelatihan yang terintegrasi.

Manajemen waktu juga menjadi hambatan signifikan, sebagaimana diungkapkan oleh 60% partisipan. Beban kerja administratif dan pengajaran yang tinggi menyulitkan para dosen untuk mencurahkan waktu pada proses penulisan artikel. Penelitian (Sutoro, 2021) mendukung temuan ini, dengan menyebutkan bahwa beban kerja merupakan salah satu faktor utama yang menghambat produktivitas publikasi. Penelitian ini memberikan wawasan tambahan bahwa program pendampingan perlu dirancang dengan jadwal yang fleksibel agar dapat mengakomodasi kebutuhan partisipan yang memiliki tanggung jawab pekerjaan lain.

Meskipun hasil penelitian ini sejalan dengan sebagian besar studi terdahulu, terdapat beberapa perbedaan penting. Tingkat kebutuhan terhadap pemahaman struktur artikel di Universitas Safin Pati (85%) lebih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata yang dilaporkan oleh penelitian sebelumnya, yaitu sekitar 60-70% (Brown et al., 2023). Perbedaan ini menunjukkan kompleksitas tantangan lokal yang memerlukan pendekatan yang lebih terfokus dan adaptif. Selain itu, sementara penelitian terdahulu menekankan pentingnya teknologi dalam mendukung penulisan, penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan mendasar seperti struktur artikel dan strategi pemilihan jurnal tetap menjadi prioritas utama.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kebutuhan pendampingan dosen di Universitas Safin Pati. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan holistik yang

mencakup pelatihan teknis, bimbingan personal, dan pelatihan bahasa Inggris dapat membantu dosen mengatasi hambatan yang mereka hadapi. Selain itu, program yang dirancang harus mempertimbangkan konteks lokal dan memberikan dukungan yang berkelanjutan hingga artikel berhasil dipublikasikan. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan program pendampingan di Universitas Safin Pati, tetapi juga menjadi rujukan bagi institusi lain yang menghadapi tantangan serupa.

Selanjutnya, hasil pada tahapan pelaksanaan program pendampingan penulisan artikel ilmiah di Universitas Safin Pati menunjukkan efektivitas pendekatan terstruktur dalam menjawab tantangan utama yang dihadapi oleh dosen. Program ini dirancang dengan mengintegrasikan tahapan persiapan, implementasi, dan evaluasi, yang masing-masing memiliki fokus dan pendekatan spesifik untuk memberikan dukungan holistik kepada para dosen. Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pendekatan sistematis dalam program pengembangan kapasitas akademik (Zashikhina & Pechinkina, 2022).

Tahap persiapan, yang mencakup survei kebutuhan dan penyusunan modul pelatihan, berhasil mengidentifikasi kendala utama dosen, seperti kesulitan dalam memahami struktur artikel dan pemilihan jurnal. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Kurniawati et al., 2023), yang menyatakan bahwa identifikasi kebutuhan awal merupakan langkah krusial dalam merancang program pelatihan yang efektif. Penyusunan modul yang relevan dan penyediaan perangkat lunak pendukung seperti Mendeley dan Grammarly memberikan dasar teknis yang kuat bagi peserta, memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan teknologi dapat meningkatkan efisiensi penulisan ilmiah (J. R. Hasan et al., 2023).

Implementasi program melalui workshop intensif dan mentoring personal terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dosen. Data menunjukkan bahwa 80% draft artikel peserta sesuai dengan format jurnal bereputasi, mengindikasikan keberhasilan pendekatan ini. Penelitian terdahulu oleh (Wahyudi, 2022) juga menegaskan bahwa mentoring berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas penulisan akademik. Dalam konteks ini, pendekatan personal memungkinkan peserta untuk mengatasi kendala spesifik yang dihadapi, seperti menyusun argumen ilmiah atau mengelola data hasil penelitian (Aprianti et al., 2023).

Tahap evaluasi menilai keberhasilan program melalui penilaian kualitatif dan kuantitatif, termasuk penilaian artikel dan survei kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan jumlah artikel yang diterima oleh jurnal bereputasi, serta peningkatan kepercayaan diri dosen dalam publikasi ilmiah, sebagaimana diungkapkan oleh 85% partisipan. Temuan ini konsisten dengan studi (Ramadhan et al., 2024), yang menunjukkan bahwa evaluasi yang komprehensif dapat memberikan umpan balik berharga untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program pendampingan ini membuktikan bahwa pendekatan terstruktur dan menyeluruh mampu menjawab kebutuhan spesifik dosen dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di Universitas Safin Pati. Temuan ini menambah literatur tentang strategi peningkatan kapasitas akademik dan menawarkan model yang dapat direplikasi di institusi lain dengan tantangan serupa. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terfokus, dan evaluasi yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan reputasi akademik melalui publikasi ilmiah.

Secara keseluruhan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan penulisan artikel ilmiah di Universitas Safin Pati memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan dosen dalam menulis dan menyelesaikan artikel ilmiah. Program ini tidak hanya membantu peserta dalam menyusun artikel sesuai dengan standar jurnal bereputasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam proses publikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya dukungan terstruktur dalam meningkatkan keterampilan penulisan akademik (Wibowo et al., 2023) (Shufa, 2024).

Salah satu dampak utama dari program ini adalah peningkatan jumlah draft artikel yang berhasil diselesaikan oleh dosen. Sebelum pelaksanaan program, hanya lima draft artikel yang disusun, dengan banyak kelemahan dalam struktur dan penyajian data. Setelah pendampingan, jumlah draft artikel yang diselesaikan meningkat hingga dua belas dalam waktu dua bulan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas program dalam membantu dosen mengatasi kendala teknis dan menyusun artikel yang lebih terstruktur. Grafik 1 menggambarkan peningkatan jumlah artikel yang diselesaikan, dari 15% menjadi 35%, mencerminkan keberhasilan program dalam memenuhi standar jurnal bereputasi.

Dari segi kualitas artikel, analisis dokumen menunjukkan bahwa artikel yang dihasilkan setelah pendampingan memiliki struktur yang lebih baik, dengan abstrak yang lebih terfokus, pendahuluan yang sistematis, dan penyajian data yang lebih rinci. Peserta juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola referensi menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley, yang mendukung konsistensi dalam sitasi dan pengutipan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa penggunaan teknologi dalam penulisan akademik dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil penulisan (Reis et al., 2022).

Kepercayaan diri peserta dalam menyelesaikan artikel ilmiah juga meningkat secara signifikan. Sebelum pendampingan, survei awal menunjukkan bahwa hanya 45% peserta merasa percaya diri dalam menulis artikel ilmiah. Setelah pendampingan, angka ini meningkat menjadi 85%, didukung oleh bimbingan personal dari mentor berpengalaman dan pelatihan teknologi yang membantu peserta mengatasi kendala teknis. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan psikologis kepada peserta. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Krukowski et al., 2021), yang menekankan pentingnya aspek motivasional dalam program pengembangan akademik.

Meskipun publikasi akhir artikel-artikel ini masih dalam proses pengamatan dan pendampingan lanjutan, peningkatan jumlah draft yang selesai menunjukkan bahwa peserta telah berhasil mengatasi berbagai kendala teknis. Keberhasilan pada tahap penyelesaian artikel ini mendorong kelanjutan program pendampingan untuk memantau dan membantu peserta hingga tahap pengiriman dan publikasi artikel di jurnal bereputasi. Pendekatan berkelanjutan ini memastikan bahwa peserta mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan, memperkuat argumen bahwa bimbingan yang konsisten adalah kunci keberhasilan dalam pengembangan kapasitas akademik (Theobald, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dan kepercayaan diri dosen, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas publikasi ilmiah di Universitas Safin Pati. Temuan ini menawarkan model yang dapat direplikasi di institusi lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi strategis diusulkan untuk meningkatkan efektivitas program pendampingan penulisan artikel ilmiah di Universitas Safin Pati serta institusi serupa lainnya. Pertama, peningkatan kapasitas pelatihan menjadi prioritas utama. Program pendampingan sebaiknya memperluas cakupan modul pelatihan dengan memasukkan teknik penulisan lanjutan, seperti pengembangan argumen ilmiah dan analisis kritis. Di samping itu, pelatihan bahasa Inggris akademik perlu diperkuat untuk mengatasi kendala bahasa yang masih menjadi hambatan signifikan bagi banyak dosen, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menulis dan mempublikasikan artikel di jurnal internasional.

Selanjutnya, penggunaan teknologi yang lebih intensif harus diimplementasikan. Penyediaan akses ke perangkat lunak penulisan dan manajemen referensi yang lebih beragam, serta pelatihan intensif mengenai penggunaannya, seperti Mendeley, Grammarly, dan alat analisis data, dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang esensial dalam proses penulisan dan publikasi.

Pengembangan jaringan kolaborasi juga menjadi rekomendasi penting. Mendorong kolaborasi antara dosen dengan peneliti dari institusi lain, baik di dalam maupun luar negeri, dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas penelitian. Program ini dapat mencakup seminar bersama, proyek penelitian kolaboratif, dan pertukaran akademik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi akademik institusi.

Selain itu, fleksibilitas jadwal pendampingan perlu diadopsi untuk membantu dosen yang memiliki beban kerja administratif dan pengajaran yang tinggi. Dengan mengadopsi pendekatan ini, sesi

bimbingan daring dan konsultasi dapat diakses sesuai kebutuhan dosen, memastikan partisipasi optimal dalam program pendampingan. Evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan juga harus dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Umpan balik dari peserta harus digunakan untuk menyesuaikan dan meningkatkan kualitas program, memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan dosen.

Akhirnya, pengembangan kebijakan institusi yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan penulisan dan publikasi ilmiah sangat diperlukan. Kebijakan ini dapat mencakup insentif untuk publikasi di jurnal bereputasi, pengurangan beban kerja administratif bagi dosen yang aktif menulis, dan peningkatan akses ke sumber daya penelitian. Implementasi dari rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat program pendampingan, meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah, dan pada akhirnya meningkatkan reputasi akademik Universitas Safin Pati. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengevaluasi efektivitas dari rekomendasi ini dan menyesuaikannya dengan perkembangan kebutuhan akademik yang dinamis.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program pendampingan penulisan artikel ilmiah di Universitas Safin Pati memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan dosen dalam menulis dan menyelesaikan artikel ilmiah. Berdasarkan analisis kebutuhan yang komprehensif, ditemukan bahwa dosen menghadapi berbagai tantangan dalam proses penulisan, termasuk kurangnya pemahaman tentang struktur artikel, kesulitan dalam pemilihan jurnal yang tepat, keterbatasan penguasaan bahasa Inggris, dan manajemen waktu yang kurang efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya program pendampingan yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dosen dalam mempublikasikan artikel mereka di jurnal terakreditasi dan bereputasi.

Program pendampingan ini dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan, implementasi, dan evaluasi, yang saling terintegrasi untuk memastikan keberhasilan program. Tahap persiapan melibatkan identifikasi kebutuhan dan penyusunan strategi pelatihan yang relevan, sementara tahap implementasi berfokus pada workshop intensif dan mentoring personal. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui analisis kualitatif dan kuantitatif, menunjukkan peningkatan jumlah dan kualitas artikel yang diterima oleh jurnal bereputasi.

Dampak dari program ini terlihat dari peningkatan jumlah draft artikel yang diselesaikan oleh dosen, dari lima menjadi dua belas draft dalam waktu dua bulan. Selain itu, kualitas artikel yang dihasilkan menunjukkan perbaikan dalam struktur, penggunaan referensi, dan penyajian data. Kepercayaan diri dosen dalam proses publikasi juga meningkat secara signifikan, dengan persentase dosen yang merasa percaya diri naik dari 45% menjadi 85% setelah pendampingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya dukungan terstruktur dalam meningkatkan keterampilan penulisan akademik.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan terstruktur dan berkelanjutan dalam program pendampingan dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dan kepercayaan diri dosen. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan psikologis kepada peserta. Keberhasilan program ini menawarkan model yang dapat direplikasi di institusi lain yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam strategi peningkatan kapasitas akademik dan reputasi institusi melalui publikasi ilmiah.

REFERENSI

Aprianti, N., Fauziyah, Wijayanti, R., Safitri, A., Kurniawan, I., Sefentry, A., Masriatini, R., Fatimura, M., Amiwarti, & Nurdiana, N. (2023). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. *Kemas Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266410168>

Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). Pelatihan

- Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Bareq Raad Raheem, Farheen Anjum, & Zanyar Nathir Ghafar. (2023). Exploring the Profound Impact of Artificial Intelligence Applications (Quillbot, Grammarly and ChatGPT) on English Academic Writing: A Systematic Review. *International Journal of Integrative Research (IJIR)*, 1(10), 599–622. <https://doi.org/10.59890/ijir.v1i10.366>
- Effendi, M. M., & Susanti, R. D. (2021). Utilization Of the Mendeley Application as Reference Manager For High School Teachers. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244959868>
- Gastel, B., & Day, R. A. (2022). *How to write and publish a scientific paper*. Bloomsbury Publishing USA.
- Hasan, J. R., Habibie, A., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2023). *Efl Teachers and Students' Views of Using Mendeley As Reference Management Tool in Academic Writing*. 6(2), 183–198.
- Hasan, T. (2022). Kajian Bibliometrik Produktivitas Publikasi Ilmiah Dosen Unri Pada Jurnal Terindeks Scopus Berdasarkan Dalil Lotka's Law. *Jurnal Gema Pustakawan*, 10(2), 88–103.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sinta. *Journal Of Social Outreach*, 1(2), 1–9.
- Khusna, N., Adji, T. P., & Rachim, R. S. (2024). Pelatihan Sport Massage dan Pemanfaatan Metode Rice Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga di Man 2 Jepara. *LIPAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Krukowski, R. A., Jagsi, R., & Cardel, M. I. (2021). Academic productivity differences by gender and child age in science, technology, engineering, mathematics, and medicine faculty during the COVID-19 pandemic. *Journal of Women's Health*, 30(3), 341–347.
- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(2). <https://doi.org/10.31599/jabdima.v6i2.1827>
- Li, C., Fang, X., Qin, D., & Hua, F. (2022). The structure format of abstracts: a survey of leading dental journals and their editors. *Journal of Evidence-Based Dental Practice*, 22(3), 101646.
- Muh Kurniawan BW, Khasanah, U., Septian Nur Ika Trisnawati, & Viki Bayu Mahendra. (2023). Peningkatan Luaran Pembelajaran Untuk Mendukung Publikasi Dosen Dan Mahasiswa. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1). <https://doi.org/10.55080/jim.v2i1.74>
- Noviandari, H. (2024). Optimalisasi Kinerja Publikasi Institusi Melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Lentera Salam Institute*, 1(1), 32–43.
- Panda, S. (2023). Reference Management Software for Assisting Researchers: A Comparative Analysis of Usage and Usability. *Library Technology with New Perception*, 191–206.
- Perry, J. A., Zambo, D., & Crow, R. (2020). *The improvement science dissertation in practice: A guide for faculty, committee members, and their students*. Myers Education Press.
- Ramadhan, S., Jannah, M., & Mutmainah, S. (2024). Pengembangan Karya PKM Dosen melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–14.
- Ramzan, M., Mushtaq, A., & Ashraf, Z. (2023). Evacuation of difficulties and challenges for academic writing in ESL learning. *University of Chitral Journal of Linguistics and Literature*, 7(I), 42–49.

- Rangaswamy, & Rajendra, B. H. (2021). Researcher's Perception on Zotero and Mendeley Reference Management Tools: A Study. *Library Philosophy and Practice*, 2021(August), 1–12.
- Reis, M. A. F., Favretto, J., Favretto, N. M., Favretto, L. M. H., & dos Santos, R. P. (2022). Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *Journal of Academic Librarianship*, 48(4). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>
- Shiely, F., Gallagher, K., & Millar, S. R. (2024). How, and why, science and health researchers read scientific (IMRAD) papers. *Plos One*, 19(1), e0297034.
- Shufa, N. K. F. (2024). 4.2. Karakteristik Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.
- Sutoro, M. (2021). Reality of Lecturers' Performance, What's Next? *The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)*, 320–324.
- Trisnawati, T., Rahmah Fadhilah, I., & Nawawi. (2024). Upaya Peningkatan Bisnis UMKM Melalui Pelatihan Digitalisasi di Kelurahan Pondok Kahuru Ciomas Kabupaten Serang. *LIPAMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32–38. Retrieved from <https://jurnal.limitlabel.com/index.php/lipamas/article/view/47>
- Theobald, M. (2021). Self-regulated learning training programs enhance university students' academic performance, self-regulated learning strategies, and motivation: A meta-analysis. *Contemporary Educational Psychology*, 66, 101976.
- Wahjudi, E., Armanu, A., Hadiwidjojo, D., & Solimun, S. (2024). Lecturer performance in focus: An extensive systematic literature review and analysis. *SA Journal of Human Resource Management*, 22, 2477.
- Wahyudi, W. (2022). Five components of work motivation in the achievement of lecturer performance. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 466–473.
- Wibowo, D. P., Arifianto, T., Kelibia, M. U., Mardikawati, B., Farlina, B. F., & Rahayu, D. A. (2023). Workshop Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Internasional Terindeks Scopus Melalui Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10667–10674.
- Yulianti, F., Zamzam, F., Aravik, H., Marnisah, L., Yustini, T., Satria, C., & Sanmorino, A. (2020). Improving lecturers' scientific publication through capacity building moderation. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 532.
- Zashikhina, I. M., & Pechinkina, O. V. (2022). Scientific Publications Format IMRaD for Social and Humanities Research: A Chance to Be Heard. *НАУЧНО-ПЕДАГОГИЧЕСКИЙ ЖУРНАЛ*, 31(10), 151.